

**UPAYA PENCEGAHAN TINDAKAN *BIBLIOCRIME* DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SWASTA BANDA ACEH (STUDI
KASUS PADA UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA DAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH)**

Skripsi

Diajukan oleh:

Khairunnisa Nabillah Kesuma

190503033

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR –RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025**

**UPAYA PENCEGAHAN TINDAKAN *BIBLIOCRIME* DI
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS SWASTA BANDA ACEH (STUDI
KASUS PADA UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA DAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH)**

Skripsi

Diajukan oleh:

Khairunnisa Nabillah Kesuma

190503033

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR –RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025**

**UPAYA PENCEGAHAN TINDAKAN BIBLIOCRIME DI PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SWASTA BANDA ACEH (STUDI KASUS PADA UNIVERSITAS
UBUDIYAH INDONESIA DAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Studi Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh:

KHAIRUNNISA NABILLAH KESUMA

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Studi Ilmu Perpustakaan
NIM: 190503033

Disetujui untuk Diuji/Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing Utama



Nazaruddin, S.Ag., S.S., M.L.I.S., Ph.D.
NIP. 197101101999031002

A R - R A N I R Y

Disetujui oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS
NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan
Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada hari/Tanggal:
Selasa/ 26 Agustus 2025
3 Rabi'ul Awala 1447

Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



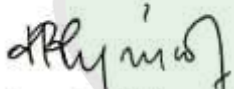
Nazaruddin, S.Ag, S.S.M.L.I.S., Ph.D
NIP. 197101101999031002



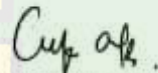
Asnawi, M.IP
NIP.198811222020121010

Penguji I

Penguji II



Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP.197307281999032002



Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP.198507072019032017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh




Syarifuddin, M.Ag., Ph.D
NIP. 197001011997031005

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji serta syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***Upaya Pencegahan Tindakan Bibliocrime Di Perpustakaan Universitas Swasta Banda Aceh (Studi Kasus Pada Universitas Ubudiyah Indonesia dan Universitas Muhammadiyah)***. Shalawat dan salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan pencerahan bagi umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman dan Islam, serta nikmat kemuliaan dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi sebagian syarat dalam menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tidak terhingga kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Faizal Indra Kesuma, Ibunda Kasmawati yang telah bersusah payah membesarkan dan membimbing peneliti dengan limpahkan kasih sayang, doa, pengorbanan serta bantua yang tak ternilai harganya sampai peneliti bisa menjalani kuliah hingga selesai.

2. Ucapan terimakasih kepada adik-adik peneliti yang tersayang, Adinda Afifah Kesuma dan Intan Muhtih Kesuma yang telah mendukung dan mendoakan peneliti dengan tulus.
3. Bapak Syarifuddin, M.Ag., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS., dan bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Bapak Nazaruddin, S.Ag., S.S., MAL.RS., Ph.DA. selaku Pembimbing Tunggal yang sudah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan peneliti hingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membantu peneliti selama ini.
7. Ucapan Terimakasih Kepada Universitas Ubudiya Indonesia dan Universitas Muhammadiyah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian terutama kepada bapak Haris Munandar, S.IP dan ibu Ummitul suaidda, S.IP selaku pustakawan Universitas Ubudiya Indonesia dan serta saya ucapkan terima kasih kepada ibu Lia Fitria, S.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan, ibu Nurul Rahmi, S.IP., MA dan ibu Elli Musvida, S.IP (Pengadaan dan Pengolahan) selaku staf perpustakaan beserta siswa/i yang telah meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan wawancara yang diajukan oleh peneliti.

8. Saya ucapkan terima kasih kepada sahabat peneliti yaitu Chairul Ulya Pratiwi, Muhammad Nasir, Farah Futhira, Syadillah Pratiwi, Nurul Habibah, Lisma Rahmadani, Novita Arini Siregar, Sinta Puji Lestari, Lina Khairina dan A'la Mufaza As-Syifa. Yang selalu ada kebersamaan setiap susah dan senang peneliti selama menempuh pendidikan di perantauan ini, yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan doa yang tiada henti demi kelancaran skripsi ini dan semoga kedepannya tetap selalu bersama.

9. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa angkatan 2019 yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti selama menempuh pendidikan ini.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan kepada Allah untuk membalas kebaikan seluruh pihak yang telah ikut serta, semoga kebaikan tersebut menjadi amalan yang mulia. Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang dapat membangun agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik dan bermanfaat. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 13 Agustus 2025
Penulis,

Khairunnisa Nabillah Kesuma

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Upaya Pencegahan.....	11
1. Upaya Pencegahan <i>Bibliocrime</i>	11
2. Indikator Upaya Pencegahan.....	13
3. Faktor-faktor Pelestarian Koleksi	14
C. Tindakan <i>Bibliocrime</i>	15
1. Pengertian <i>Bibliocrime</i>	15
2. Indikator <i>Bibliocrime</i>	17
3. Faktor Pendorong Tindakan <i>Bibliocrime</i>	21
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
A. Metode Penelitian.....	23
1. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	28
1. Uji Asumsi Klasik.....	28
2. Uji Hipotesis	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Analisis Data	33
1. Uji Asumsi Klasik.....	34
2. Uji Hipotesis	35
C. Pembahasan	39
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 46
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	53



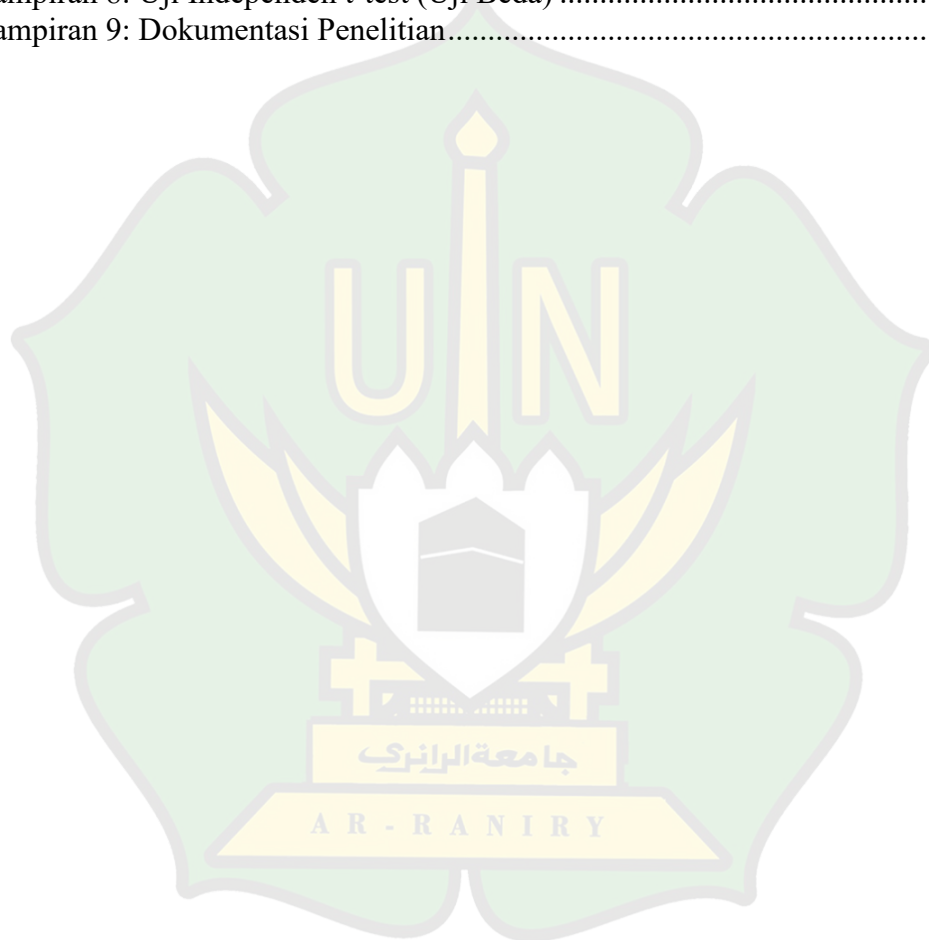
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.2 Uji Homogenitas	35
Tabel 4.3 Uji Independen t-test (Uji Beda).....	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	53
Lampiran 2: Surat Penelitian Dari Kampus	54
Lampiran 3: Surat Melakukan Penelitian Di Universitas Muhammadiyah	55
Lampiran 4: Surat Melakukan Penelitian Di Universitas U'budiyah Indonesia ...	56
Lampiran 5: Kuesioner Penelitian.....	57
Lampiran 6: Tabulasi Data Mentah	61
Lampiran 7: Uji Asumsi Klasik	66
Lampiran 8: Uji Independen t-test (Uji Beda)	67
Lampiran 9: Dokumentasi Penelitian.....	70



ABSTRAK

Bibliocrime merupakan tindakan penyalahgunaan koleksi perpustakaan yang dapat menimbulkan kerugian material dan non-material bagi institusi. Fenomena ini perlu dikaji untuk mengembangkan strategi pencegahan yang efektif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perbedaan upaya pencegahan *Bibliocrime* yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana upaya pencegahan *Bibliocrime* dilakukan dan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kedua perpustakaan dalam strategi yang diterapkan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif komparatif dengan pendekatan studi kasus. Sampel penelitian terdiri dari 94 pemustaka yang dipilih dengan teknik purposive sampling, masing-masing 47 dari Universitas Ubudiyah Indonesia dan 47 dari Universitas Muhammadiyah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi, dan dianalisis menggunakan uji beda (independent t-test). Hasil penelitian menunjukkan bahwa UUI memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi pada indikator upaya pencegahan, termasuk keamanan fisik, teknologi keamanan, dan kebijakan prosedural, serta skor keseluruhan variabel upaya pencegahan. Sementara itu, UNMUHA menunjukkan tingkat *Bibliocrime* yang lebih tinggi pada indikator kehilangan koleksi, kerusakan bahan pustaka, dan peminjaman tidak sah, serta skor variabel tindakan *Bibliocrime* secara umum. Seluruh perbedaan tersebut terbukti signifikan ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem keamanan dan pengelolaan koleksi yang lebih efektif dapat menurunkan tingkat *Bibliocrime* di perpustakaan perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Bibliocrime*, Keamanan Perpustakaan, Pencegahan, Universitas, Banda Aceh

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koleksi menjadi salah satu unsur penting dalam perpustakaan. Dalam pemanfaatan terhadap koleksi, tentu tidak lepas dari kerusakan koleksi tersebut. Hal ini dikarenakan pemustaka bisa saja melakukan kejahatan atau penyalahgunaan koleksi, seperti mencoret-coret, merobek buku, dan bahkan membawa koleksi keluar perpustakaan atau mencuri koleksi.¹ Tindakan-tindakan tersebut dikenal dengan istilah *Bibliocrime* atau penyalahgunaan koleksi.

Bibliocrime adalah suatu tindakan penyalahgunaan koleksi di perpustakaan yang dilakukan dengan pemustaka, *Bibliocrime* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan perusakan bahan pustaka oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab atas penggunaan bahan pustaka. *Bibliocrime* dapat memberikan dampak buruk bagi perpustakaan. Hal ini dikarenakan tidak hanya harus melakukan pelestarian koleksi yang terkena dampak dari tindakan tersebut, tetapi juga kerugian dari segi biaya dan bahkan kurangnya keindahan atau hilangnya nilai estetika dari koleksi tersebut, karena tindakan *Bibliocrime* ditularkan kepada pengguna lain.²

¹ Linda Maryani & Herlina, Motif perilaku *bibliocrime* di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, Jurnal Tamaddun, Vol. 19, No. 1 (2019) Akses pada tanggal 11 Desember 2023

² Nurrahmi, dkk, Pencegahan bibliocrime sebagai upaya preventif pelestarian koleksi (evaluasi pada perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia), Jurnal Adabiya UIN Ar-raniry, Vol. 25, No. 1 (2023), hal 72, Akses Pada tanggal 25 Desember 2023

Di sisi lain, tindakan *Bibliocrime* juga dapat mengakibatkan kerugian finansial dan sosial bagi perpustakaan.³ Dengan adanya tindakan *Bibliocrime*, perpustakaan harus bisa mengatasi dan mencegah tindakan tersebut agar tidak menimbulkan kerugian-kerugian tersebut dengan membuat peraturan-peraturan ketat akan adanya tindakan *Bibliocrime* dan perpustakaan juga harus memperhatikan dan menjaga kualitas layanan tetap optimal.

Empat bentuk tindakan *Bibliocrime* di antaranya: Pertama, Vandalisme (*vandalism*), seperti menulisi, mencoret-coret, memberi tanda khusus, membasahi, dan sebagainya. Kedua, Pencurian (*theft*), seperti mencuri buku dan sejenisnya. Ketiga, Mutasi (*mutation*), seperti perobekan, pemotongan, penghilangan halaman, dan sebagainya. Keempat, Peminjaman tidak sah (*unauthorized borrowing*), seperti meminjam buku dengan kartu perpustakaan teman.⁴ Bentuk tindakan *Bibliocrime* yang dilakukan oleh pemustaka atau pengunjung tersebut dapat membuat koleksi buku menjadi rusak.

Pentingnya upaya pencegahan tindakan *Bibliocrime* di perpustakaan karena mengangkat isu perlindungan aset intelektual berupa koleksi perpustakaan dari tindakan perusakan atau penyalahgunaan. Penelitian ini tidak hanya membantu mengidentifikasi berbagai bentuk *Bibliocrime* yang terjadi, tetapi juga memberikan solusi pencegahan untuk melindungi koleksi perpustakaan yang merupakan sumber pengetahuan utama bagi mahasiswa dan civitas akademika. Hal ini dapat menjadi acuan bagi perpustakaan-perpustakaan dalam mengembangkan strategi pencegahan

³ Wahib, Peran pustakawan dalam menanggulangi tindak bibliocrime (studi kasus pada UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar), Skripsi UIN Alauddin (2020), hal 21

⁴ Ibid

Bibliocrime yang efektif, sehingga dapat menjamin keberlangsungan dan keutuhan koleksi perpustakaan untuk kepentingan pendidikan dan penelitian jangka panjang.⁵

Upaya pencegahan menjadi faktor penting bagi kinerja perpustakaan. Ada beberapa cara untuk mencegah *Bibliocrime*, diantaranya: Pertama, keamanan fisik (tata letak), struktur bangunan, tingkat keamanan fisik seperti kunci, dan sebagainya. Kedua, melalui pengorganisasian kegiatan instruksional perpustakaan. Selain itu, kebijakan dan prosedur keamanan, yaitu memberikan sanksi yang tegas kepada pengguna yang melakukan *Bibliocrime*. Ketiga, pengenalan teknologi keamanan seperti RFID (*Radio Frequency Identification*) dan kamera pengawas CCTV (*Closed Circuit Television*).⁶

Berdasarkan observasi awal, peneliti melakukan wawancara dengan pengelola perpustakaan serta pengamatan langsung di dua lokasi penelitian yaitu Perpustakaan Universitas Ubudiyah dan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kondisi perpustakaan, sistem pengelolaan, serta indikasi tindakan *Bibliocrime* yang mungkin terjadi di kedua perpustakaan tersebut. Peneliti mengamati aktivitas pemustaka, kondisi fisik koleksi, serta menggali informasi dari para pustakawan mengenai kasus-kasus *Bibliocrime* yang pernah terjadi.⁷

⁵ Lilis, Dkk, *Bibliocrime: bentuk penanggulangan pada koleksi buku di dinas perpustakaan dan kearsipan kota Lubuklinggau*, Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, Vol. 10, No. 2, (2020), hal 199, Akses Pada tanggal 25 Desember 2023

⁶ Nurrahmi, dkk, *Pencegahan bibliocrime sebagai upaya preventif pelestarian koleksi (evaluasi pada perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia)*, Jurnal Adabiya UIN Ar-raniry, Vol. 25, No. 1 (2023), hal 72, Akses Pada tanggal 25 Desember 2023

⁷ Hasil observasi dan wawancara dengan pustakawan di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia, pada tanggal 8 Februari 2025

Berkaitan dengan kondisi *Bibliocrime* di kedua universitas tersebut, terdapat perbedaan signifikan yang dipengaruhi oleh jumlah mahasiswa. Di Universitas Ubudiyah Indonesia, kasus *Bibliocrime* tercatat relatif lebih sedikit karena populasi mahasiswa yang lebih kecil, sehingga pengawasan dan kontrol terhadap penggunaan koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan lebih optimal.⁸ Sementara itu, di Universitas Muhammadiyah, tingkat *Bibliocrime* cenderung lebih tinggi karena jumlah mahasiswa yang lebih besar, yang menyebabkan peningkatan intensitas penggunaan koleksi perpustakaan dan tantangan yang lebih besar dalam melakukan pengawasan menyeluruh terhadap perilaku pemustaka. Kondisi ini menunjukkan adanya korelasi antara jumlah pengguna perpustakaan dengan tingkat risiko terjadinya tindakan *Bibliocrime*.

Berdasarkan tindakan di atas merupakan jenis dari tindakan *Bibliocrime* yang dilakukan oleh pemustaka di perpustakaan Universitas Ubudiyah dan Universitas Muhammadiyah. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kerugian bagi perpustakaan tersebut. Kedua perpustakaan tersebut memiliki cara pencegahan dalam mengatasinya agar tidak terjadi lagi. Perpustakaan Universitas Ubudiyah mengatasinya dengan cara memantau gerak-gerik atau perilaku pemustaka, menegur jika ada yang melakukan tindakan tersebut. Sedangkan Perpustakaan Muhammadiyah Aceh dengan menempelkan CCTV, mengolah buku yang rusak, menegur, dan memantau perilaku pemustaka. Akan tetapi, dengan melakukan pencegahan tersebut masih terdapat koleksi yang rusak.⁹

⁸ Hasil observasi dan wawancara dengan pustakawan di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia, pada tanggal 8 Februari 2025

⁹ Hasil observasi dan wawancara dengan pustakawan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh, pada tanggal 10 Februari 2025

Peneliti menggunakan studi komparasi yang melihat dua perpustakaan universitas swasta di kota Banda Aceh yaitu Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia yang berlokasi di Jalan Alue Naga, Desa Tibang, Kecamatan Syiah Kuala dan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Aceh yang berlokasi di Jalan Muhammadiyah, Batoh, Kecamatan Leung Bata. Perpustakaan Universitas Ubudiyah memiliki beberapa layanan diantaranya ruangan diskusi, ruangan koleksi (buku), ruangan koleksi referensi, BI Corner, ruangan baca, ruangan skripsi, dan ruangan pengolahan. Begitu juga dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah yang terdiri dari ruang pengolahan, ruang baca, ruang diskusi, ruang administrasi, sirkulasi, internet, BI corner, Muhammadiyah Corner, Aceh Corner, Pajak Corner, dan Baca referensi.

Merujuk pada permasalahan diatas, tindakan *Bibliocrime* terjadi di kedua perpustakaan tersebut. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti hal tersebut dengan meneliti upaya pustakawan dalam mencegah terjadinya tindakan *Bibliocrime*. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul **“Upaya Pencegahan Tindakan *Bibliocrime* Di Perpustakaan Universitas Swasta Banda Aceh (Studi Kasus Pada Universitas Ubudiyah Indonesia Dan Universitas Muhammadiyah)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana upaya pencegahan tindakan *Bibliocrime* yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Banda Aceh?

2. Apakah terdapat perbedaan dalam strategi pencegahan *Bibliocrime* di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya pencegahan tindakan *Bibliocrime* yang diterapkan di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis perbedaan strategi pencegahan *Bibliocrime* di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia dan Universitas Muhammadiyah Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada para pembacanya. Melalui penelitian ini terdapat berbagai manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu perpustakaan, terutama dalam memahami konsep *Bibliocrime* dan strategi pencegahannya di lingkungan akademik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas keamanan dan pengelolaan koleksi perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan wawasan dan pengalaman dalam mengidentifikasi serta menganalisis strategi pencegahan *Bibliocrime* di

perpustakaan perguruan tinggi, yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam merancang kebijakan dan strategi yang lebih efektif untuk mencegah *Bibliocrime*, sehingga menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih aman dan tertib.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dan masyarakat akademik terhadap pentingnya menjaga koleksi perpustakaan, sekaligus memberikan pemahaman mengenai tindakan *Bibliocrime* dan dampaknya terhadap akses informasi di lingkungan akademik.

E. Penjelasan Istilah

Penelitian ini berkaitan dengan beberapa istilah kata kunci, untuk menghindari penafsiran yang berbeda maka penulis akan menjelaskan pengertian dari beberapa istilah kata kunci tersebut, yakni:

1. Upaya Pencegahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.¹⁰ Adapun yang dimaksud dengan upaya disini

¹⁰ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h.,1250.

adalah suatu efek atau daya yang timbul dari upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemustaka terhadap *Bibliocrime* yang diberikan oleh pemustaka lain di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia Dan Universitas Muhammadiyah.

2. Tindakan *Bibliocrime*

Bibliocrime adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kerusakan bahan pustaka oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab atas penggunaan bahan pustaka.¹¹ *Bibliocrime* adalah penyalahgunaan bahan pustaka oleh orang-orang yang secara sengaja atau tidak sengaja mengancam keberadaan buku. Kesengajaan tersebut direncanakan sebelum memasuki perpustakaan. Tindakan yang tidak disengaja terjadi tanpa niat awal sebelum memasuki perpustakaan.¹² Adapun yang dimaksud dengan tindakan *bibliorime* adalah suatu tindakan penyalahgunaan terhadap koleksi baik sengaja maupun tidak sengaja yang dilakukan oleh pemustaka dengan menyebabkan beberapa koleksi rusak di Perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia Dan Universitas Muhammadiyah.¹³

¹¹ Nurrahmi, dkk, Pencegahan bibliocrime sebagai upaya preventif pelestarian koleksi (evaluasi pada perpustakaan Universitas Ubudiyah Indonesia), Jurnal Adabiya UIN Ar-raniry, Vol. 25, No. 1 (2023), hal 72, Akses Pada tanggal 25 Desember 2023

¹² Lilis, Dkk, Bibliocrime: bentuk penanggulangan pada koleksi buku di dinas perpustakaan dan kearsipan kota Lubuklinggau, Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga, Vol. 10, No. 2, (2020), hal 199, Akses Pada tanggal 25 Desember 2023

¹³ Hs, Lasa. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.